

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data maka penulis dalam tahapan ini akan memaparkan kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Penerapan nilai demokrasi dalam organisasi kesiswaan di SMA Negeri 1 Lembang dapat dikatakan baik. Hal tersebut dikarenakan merujuk kepada nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi seperti; a) adanya kerjasama; b) menerima adanya perbedaan berbeda latar belakang suku, budaya, ras, dan agama; c) menaati peraturan sekolah; d) menghargai pendapat teman lain meskipun pendapat itu berbeda; e) melibatkan diri dalam pemecahan masalah secara bersama; f) terjadinya musyawarah mufakat; dan g) memiliki hak dipilih dan memilih. Nilai-nilai tersebut telah diterapkan oleh para siswa sejak dahulu, dan nilai-nilai tersebut telah menjadi kebiasaan siswa dalam bersikap dan berperilaku di lingkungannya. Dengan kata lain, kebiasaan sikap dan perilaku tersebut telah menjadi budaya siswa yang lebih demokratis.
2. Peranan dan partisipasi pengurus organisasi kesiswaan SMA Negeri 1 Lembang ialah; a) sebagai mediator karena pengurus organisasi kesiswaan adalah perantara antara siswa dengan pihak sekolah dalam membentuk kehidupan yang demokratis; b) sebagai motivator karena pengurus organisasi kesiswaan berfungsi sebagai pembangkit rasa semangat siswa lain agar dapat membiasakan diri di kehidupan yang demokratis; c) sebagai koordinator karena dalam hal ini koordinasi yang dimaksud ialah koordinasi dalam berorganisasi seperti akan melakukan kegiatan, kegiatan tersebut tidak akan berjalan baik apabila tidak ada yang mengkoordinasi. Oleh karena itu, pengurus organisasi kesiswaan selayaknya dapat menjadi koordinasi yang

Resta Alvian Frydyana, 2014

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik agar tujuan yang dimaksud akan tercapai. Diharapkan dari peranan dan partisipasi tersebut para pelaku organisasi menjadi panutan siswa lain agar dapat membiasakan diri di kehidupan yang demokratis.

3. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam konteks pembinaan kehidupan yang demokratis di SMA Negeri 1 Lembang ialah pola pembinaan yang dapat dilakukan didalam kelas atau diluar kelas, seperti; a) memberikan pengetahuan dasar, dan b) pengoptimalan ekstrakurikuler. Memberikan pengetahuan dasar dapat dilakukan didalam kelas, pengetahuan tersebut mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam budaya demokrasi. Selain itu, dengan adanya Kurikulum 2013 siswa akan lebih aktif dan efektif yang didalamnya kental dengan budaya demokrasi. Dengan pengetahuan dasar tersebut diharapkan siswa dapat mengaplikasikan hal tersebut diluar kelas seperti ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler siswa diharapkan dapat belajar berorganisasi dan dapat mengaplikasikan pengetahuan dasar mengenai demokrasi yang mereka dapat.
4. Kendala terbesar yang dihadapi pihak sekolah dalam upayanya menerapkan kehidupan yang demokrasi ialah; a) adanya sikap acuh tak acuh; b) individualis; dan c) lepas tanggung jawab dari oknum siswa di SMA Negeri 1 Lembang. Dengan kata lain, bahwa pola pembinaan yang dilakukan pihak sekolah kepada para siswa belum menyeluruh. Karena masih terdapatnya oknum siswa yang belum bisa membiasakan hidup di kehidupan yang demokrasi. Selain itu, dengan adanya sikap acuh tak acuh, individualis, dan lepas tanggung jawab akan menyebabkan terhambatnya penyebaran demokrasi yang dapat berujung kepada kualitas pendidikan itu sendiri. Dan dapat dipahami bahwa oknum siswa tersebut kurang memiliki rasa semangat kebangsaan yang mengakibatkan siswa belum dapat membiasakan diri di kehidupan yang demokratis.

Resta Alvian Frydyana, 2014

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan

- a. Pengoptimalan Kurikulum 2013 harus ditingkatkan kembali karena didalam Kurikulum 2013 kental dengan budaya demokrasi, hal tersebut guna membentuk sikap dan perilaku siswa didalam kelas agar lebih mampu membiasakan diri di kehidupan yang demokratis.
- b. Sebaiknya diadakan pelatihan dan pembinaan untuk sekolah-sekolah yang lain untuk memaksimalkan organisasi kesiswaan sebagai wadah penerapan budaya demokrasi seperti yang dipimpin oleh Pembina OSIS SMA Negeri 1 Lembang sebagai coordinator pembina OSIS se-Bandung Barat.

2. Bagi Sekolah

- a. Pembinaan penerapan budaya demokrasi lebih dilakukan secara eksplisit (terencana), terfokus dan komprehensif agar pembentukan individu yang berkarakter dapat terwujud.
- b. Sekolah merupakan lembaga yang merupakan tempat transformasi ilmu pengetahuan selayaknya dapat lebih menumbuhkan perilaku demokratis siswa melalui aturan-aturan yang tegas serta kegiatan-kegiatan yang bisa menumbuhkan perilaku-perilaku yang baik.
- c. Sekolah harus mampu mengaktualisasikan potensi siswa untuk berkarya dalam bidang apa pun yang mereka minati karena penyaluran potensi diri ini akan menjadi faktor utama yang mendukung eksistensi setiap siswa kala harus menghadapi kehidupan bermasyarakat di masa depan.

3. Bagi PLH SMA Negeri 1 Lembang

Resta Alvian Frydyana, 2014

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PLH SMA Negeri 1 Lembang terus berupaya untuk lebih membangun kebiasaan siswa di kehidupan yang demokratis dalam lingkungan sekolah dengan menambah strategi yaitu:

- a. PLH SMA Negeri 1 Lembang membuat rencana kegiatan dalam rangka membina kehidupan yang demokratis untuk siswa.
- b. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti orang tua, murid dan tenaga kependidikan lainnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi tentang penerapan budaya demokrasi.

4. Bagi Pembina OSIS

- a. Lebih dapat mensosialisasikan penerapan budaya demokrasi agar seluruh siswa mampu membiasakan diri dengan kehidupan yang demokratis.
- b. Diadakan kegiatan studi banding ke sekolah lain mengenai bagaimana mengelola organisasi kesiswaan agar benar-benar menjadi wadah untuk menerapkan budaya demokrasi.

5. Bagi Guru

- a. Guru PKn hendaknya terus mengembangkan strategi dalam upaya penumbuhan perilaku demokratis siswa melalui pembelajaran PKn. Selain itu guru yang sudah memberikan keteladanan hendaknya terus meningkatkannya sehingga akan dijadikan contoh bagi siswa dalam upaya menumbuhkan perilaku demokratis siswa.
- b. Guru adalah aktor yang memerankan peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa. Oleh karena itu guru yang sudah unggul haruslah lebih unggul dalam sikap kreatif, aktif, dinamis, efektif, dan reformatif dalam setiap aktifitas pembinaan kehidupan yang demokratis.
- c. Sebaik mungkin guru memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya pembinaan demokrasi di sekolah sehingga proses aktualisasi diri pada siswa dapat sempurna dengan kesadaran yang telah dibangun

Resta Alvian Frydyana, 2014

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan

sebelumnya dengan cara pemberian pengertian yang komprehensif kepada siswa.

- d. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, guru hendaknya lebih meningkatkan perhatian terhadap siswanya berupa pemberian motivasi, contoh dan teladan guna membangun perilaku demokratis siswa.

6. Bagi Siswa

- a. Siswa sebagai subjek dan objek pembinaan karakter hendaknya memiliki pemahaman yang cukup akan fungsi penerapan budaya demokrasi di organisasi kesiswaan yang dilaksanakannya.
- b. Siswa hendaknya lebih dapat mengaplikasikan materi yang diberikan dalam pembelajaran di kehidupan sehari-hari agar pengembangan perilaku demokratis siswa dapat dilakukan secara berkesinambungan.
- c. Hendaknya siswa mengikuti semua kegiatan pembinaan kehidupan demokratis dengan partisipasi aktif dalam setiap tahapannya.
- d. Siswa hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pembinaan demokrasi karena merekalah yang menjadi subjek dan objek dalam pembinaan kehidupan demokratis.

7. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pemilik otoritas tertinggi terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan sebagai laboratorium demokrasi sudah seharusnya mendukung dan mengarahkan mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan untuk belajar berorganisasi sebagai sarana penerapan demokrasi mahasiswa, baik organisasi intra maupun organisasi ekstrakampus.
- b. Hendaknya mengayomi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan agar dapat menyempurnakan penerapan demokrasi dalam keseharian. Hal tersebut guna menjadi bekal mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dalam hidup

Resta Alvian Frydyana, 2014

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan

bermasyarakat baik sebagai lulusan Pendidikan Kewarganegaraan yang berkualitas sebagai guru PKn dan juga sebagai warga negara yang peduli kepada negaranya (*to be good citizenship*).

8. Bagi Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan harus lebih menelaah dan mendalami budaya demokrasi, baik dalam bidang akademik maupun dalam penerapannya sehingga dapat menjadikan lulusan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pionir ke arah perubahan yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Hendaknya membiasakan diri dalam kehidupan yang demokratis didalam kesehariannya agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dan menjadikan mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai lulusan yang berkualitas.

9. Bagi Peneliti lain

- a. Sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai implementasi budaya demokrasi dalam organisasi kesiswaan. Serta meneliti tentang pengaruhnya terhadap dunia luar atau masyarakat disamping keunggulan karakternya.
- b. Hendaknya penelitian yang dilaksanakan memiliki keberfungsian dan manfaat yang cukup untuk memajukan dunia pendidikan dan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara komprehensif.

Resta Alvian Frydyana, 2014

Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Organisasi Kesiswaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu